

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Museum adalah sebuah lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat, terbuka untuk umum, yang mengumpulkan, merawat, menghubungkan dan memamerkan untuk tujuan-tujuan studi, pendidikan dan hiburan suatu barang-barang pembuktian manusia dan lingkungannya. Selain itu museum juga dikatakan sebagai suatu badan yang memiliki tugas dan kegiatan untuk menerbitkan dan memamerkan hasil-hasil penelitian dan pengetahuan tentang benda-benda yang penting bagi kebudayaan dan ilmu pengetahuan. Museum juga merupakan suatu sistem yang tersendiri atas berbagai bagian dan atau komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi.

Museum juga sebagai media lain untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Selain itu dengan adanya museum, pengunjung dapat mengetahui perkembangan sejarah, pengetahuan, teknologi dan sebagainya dari masa ke masa. Media pendidikan yang lebih menyenangkan untuk dinikmati karena merupakan sarana rekreasi bagi pengunjungnya.

Museum geologi salah satunya yang berfungsi sebagai media ilmu pengetahuan dalam bidang *geologist* yang dapat berupa hal hal tentang arkeologi, *zoology*, kebumian. Museum Geologi umumnya menyimpan berbagai benda benda bersejarah tentang peradaban manusia seperti fosil, dan benda bersejarah lainnya. Gaya desain bangunan Brutalisme difokuskan dalam mengoptimalkan material ekspos yang mewakili pernyataan jiwa pada suatu massa yang dapat menyesuaikan diri pada perubahan zaman. Hal tersebut dapat merepresentasikan dengan karakter yang ada pada museum geologi yang berisi benda benda bersejarah yang tidak lekang oleh waktu.

### 1.1.1 Latar Belakang Lokasi

Kota Baru Parahyangan merupakan salah satu wilayah Kota Bandung yang bertepatan pada Kabupaten Bandung Barat yang merupakan salah satu kota daerah Kota Mandiri yang ada di Jawa Barat. Kota Bandung sendiri merupakan salah satu kota wisata baik dari hal wisata kuliner travel dan lain lain. Menjadikan kota ini strategis untuk bisnis dalam bidang wisata terutama dalam hal wisata Edukasi. Besar minat wisatawan berkunjung memicu meningkatkan peluang dalam jenis berbisnis dengan aktivitas wisata seperti, Museum, transportasi, kuliner, dan sebagainya. Berikut **Tabel 1.1** yang merupakan data perkembangan kunjungan wisatawan ke Museum Geologi Bandung periode 2009 sampai dengan tahun 2014.

**Tabel 1.1 Tabel Jumlah Pengunjung Museum Geologi Tahun 2009 ó 2014 Bandung**

Tahun	Jumlah Wisatawan
2009	326.193
2010	400.726
2011	441.344
2012	794.907
2013	512.885
2014	540.357

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

Berdasarkan **Tabel 1.1** di atas jumlah wisatawan yang berkunjung ke Museum Geologi Bandung pada Periode 2009 – 2014 mencapai 3.016.412 dengan rata – rata per tahun 502.735 wisatawan yang berkunjung ke Museum Geologi Bandung ini menandakan bahwa adanya peningkatan kunjungan wisatawan dari setiap tahunnya.

## 1.2 Judul Proyek

**Penerapan Desain Brutalisme Pada Perancangan Museum Batuan Dan Mineral Tema Perancangan**

## 1.3 Identifikasi Masalah

### 1.3.1 Aspek Persoalan Perancangan

- Menentukan fungsi bangunan

- Merencanakan suatu sarana rekreasi dengan memperhatikan kebutuhan bagi pengunjung
- Implementasi tema dan konsep pada tahap mendesain
- Desain bangunan memberikan dampak positif pada lingkungan sekitar
- Analisa kebutuhan ruang untuk aktivitas primer, sekunder, dan tersier pada bangunan

### 1.3.2 Aspek Bangunan

- Desain fasad bangunan dibuat kontras dengan bangunan sekitar
- Penggunaan material bangunan yang sesuai dengan konsep
- Memperhatikan potensi dan kendala lingkungan sekitar serta pembagian *zoning* privat, publik, dan servis untuk penempatan massa bangunan
- Sirkulasi dalam bangunan yang dapat membuat pengunjung menikmatinya
- Memperhatikan estetika bangunan terhadap aspek keselamatan dan kekuatan bangunan

### 1.3.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

- Desain bangunan yang menyikapi potensi dan kendala *site*
- Memperhatikan regulasi yang berlaku pada lokasi bangunan
- Menciptakan lanskap yang baik dan mampu mendukung nilai estetika bangunan
- Menciptakan hubungan yang harmonis antara ruang luar dan ruang dalam
- Penggunaan material yang tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan (alam)

## **1.4 Tujuan Proyek**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

- Menyediakan museum untuk masyarakat maupun wisatawan asing yang menyenangkan
- Mewadahi kegiatan rekreasi bagi pengunjung wisatawan dan fasilitas penunjangnya
- Meningkatkan daya tarik pariwisata kota dengan adanya museum sebagai opsi objek wisata
- Menyediakan berbagai fasilitas dan akomodasi bagi para pelaku bisnis untuk mempermudah pekerjaan dan membuat merasa nyaman

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

- Merencanakan museum yang mendukung pendidikan dalam bidang geologi
- Membantu masyarakat Kota Bandung dalam bidang perekonomian
- Bentuk bangunan yang ditampilkan kontras agar dapat menjadi ikon baru dan meningkatkan daya Tarik

## **1.5 Metoda Perancangan**

### **Studi Literatur**

Studi literatur berupa pencarian data terkait standar perancangan Museum dan buku panduan sesuai tema.

### **Survey Lokasi**

Peninjauan lokasi tapak diperlukan agar mendapatkan data-data yang valid terkait keadaan tapak pada situasi-situasi tertentu agar terjadi keselarasan antara bangunan dan tapak.

### **Studi Banding**

Studi yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengenal lebih dalam pada bangunan sejenis untuk mendapatkan gambaran-gambaran tentang arsitektural, struktur, dan fungsi dimana hal tersebut dijadikan pertimbangan menuju arah perencanaan yang berhubungan dengan proyek yang direncanakan.

### **Wawancara**

Melakukan pertanyaan dengan pihak-pihak yang berkompeten/ pihak terkait untuk mendapatkan masukan yang berguna di dalam proses perancangan.

### **Studi Kasus**

Dari studi kasus pada fungsi sejenis, dapat digunakan sebagai data perancangan di mana studi kasus ini nantinya akan membandingkan dan mencari sebuah referensi tentang perancangan yang akan dilaksanakan.

### **Pengolahan & Penyusunan Data**

Data-data yang sudah terkumpul untuk kemudian diolah dan diproses guna mendapatkan pedoman dalam perencanaan dalam pengerjaan Museum Geologi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis bahannya dan berdasarkan proses pengerjaan proyek tugas akhir ini. Adapun pembagiannya yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang proyek dan lokasi, definisi fungsi, tema perancangan, tujuan proyek, misi proyek, deskripsi proyek, identifikasi masalah, metoda pendekatan perancangan, skema pemikiran, dan sistematika pembahasan untuk mencapai hasil rancangan.

### **BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING**

Menguraikan mengenai tinjauan proyek secara umum dan khusus serta studi banding mengenai bangunan museum

### **BAB III METODOLOGI PERANCANGAN**

Menguraikan tentang tinjauan kawasan perencanaan proyek diantaranya adalah lokasi dan deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, radiasi matahari dan arah angin, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki, *drainase*, serta *view* ke luar dan ke dalam tapak), serta menguraikan program ruang dalam membangun proyek museum berdasarkan hasil analisis.

#### **BAB IV KONSEP PERANCANGAN**

Menguraikan konsep awal perancangan museum fisik proyek yang dilengkapi dengan penjelasan tema dan konsep bangunan terkait arsitektural, struktural, serta utilitas.

#### **BAB V HASIL RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN**

Keluaran terakhir dari laporan tugas akhir ini adalah tahapan metoda membangun yang terdiri dari tahap persiapan, *sub* struktur, *upper* struktur, pemasangan utilitas, dan tahap finishing.

